

## Magang Merdeka di Banyuwangi Diikuti 65 Mahasiswa dari Seluruh Indonesia

Soberi - [BANYUWANGI.REDAKSISATU.CO.ID](http://BANYUWANGI.REDAKSISATU.CO.ID)

Feb 17, 2022 - 06:39



Banyuwangi - Pemkab Banyuwangi memulai program magang Kampus Merdeka, yang merupakan program besutan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Sebanyak 65 mahasiswa terpilih dari 7.370 pendaftar dari berbagai wilayah Indonesia, akan segera belajar inovasi pelayanan publik hingga terlibat langsung dalam pengembangan Smart Kampung Banyuwangi.

"Dari sekitar 7.000 pendaftar lebih, ada 1545 yang lolos administrasi. Lalu, kita lakukan seleksi lagi. Mulai dari analitik, wawasan kebangsaan hingga wawancara, sehingga ada 65 mahasiswa terpilih yang berasal dari seluruh Indonesia," ungkap Tim Seleksi Kampus Merdeka Kemendikbud Ristek Arif Budiman saat Kick Off Magang Merdeka Pemkab Banyuwangi secara daring.

Menurut Arif Budiman, Banyuwangi terpilih sebagai salah satu tempat pelaksanaan program tersebut karena memiliki budaya inovasi yang baik. "Dalam program ini, kami bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan terbaik di Indonesia yang memiliki reputasi nasional dan internasional. Namun, kami juga melibatkan Pemkab Banyuwangi sebagai tuan rumah program ini, karena memiliki reputasi yang baik dalam inovasi-inovasi pelayanan publiknya," paparnya.

Program kampus merdeka di Banyuwangi ini menyasar mahasiswa semester 5 dan 6 dari seluruh Indonesia. Mereka akan magang mulai 14 Februari hingga 29 Juli 2022. Terbagi dalam lima posisi yang ditawarkan, yaitu Analisis Ekonomi dan Penanggulangan Kemiskinan, Analisis Informasi Sektor Publik, Analisis Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat, Hardware, Software dan Network Engineering, serta Branding Smart Kampung.

"Para peserta magang nantinya akan dibimbing oleh mentor-mentor terbaik dari Pemkab Banyuwangi untuk dapat memahami budaya inovasi di Banyuwangi dan ikut serta dalam memetakan dan menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah masyarakat," imbuh Arif.

Sementara itu, Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani yang membuka Kick Off Magang Merdeka di Banyuwangi ini, merasa senang dengan ditunjuknya Banyuwangi sebagai salah satu tempat pelaksanaan program tersebut. "Semoga nanti para peserta akan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang berharga. Yang nantinya bisa diaplikasikan dan dikembangkan di daerahnya masing-masing," harapnya.

Ipuk juga mengajak para peserta magang nantinya dapat turut berkontribusi untuk menyampaikan gagasannya dalam turut serta menyelesaikan berbagai persoalan yang ada di Banyuwangi, terutama pengembangan desa. "Desa menjadi fokus pengembangan di Banyuwangi. Di daerah seperti Banyuwangi ini, ada banyak hal yang menjadi tantangan. "Seperti halnya jarak dari desa ke pusat kabupaten yang sampai tiga jam perjalanan. Inilah tantangan kami. Dari situ kami mengembangkan Smart kampung, menggunakan TIK untuk meng-generate desa-desa kami" jelas Bupati Ipuk.

Smart Kampung sendiri merupakan program pengembangan desa terintegrasi yang memadukan penggunaan TIK berbasis serat optik, kegiatan ekonomi produktif, kegiatan ekonomi kreatif, peningkatan pendidikan-kesehatan, dan upaya pengentasan kemiskinan. Program Smart Kampung yang telah dijalankan sejak 2015 lalu dirancang juga untuk membuat pelayanan publik di Banyuwangi, terutama untuk warga desa menjadi lebih efisien dan efektif.

"Meski begitu, kami sadar Smart Kampung harus terus di upgrade, pasti banyak hal yang harus mendapat perbaikan seiring dengan perkembangan zaman.

Mahasiswa yang terjun dalam program ini nanti kami harapkan bisa banyak memberikan masukan kepada kami untuk pengembangan Smart Kampung," imbuh Ipuk.

Ajakan tersebut disambut antusias oleh para peserta magang. Salah satunya Nur Indah Iriana dari Universitas Indonesia. "Saya sangat antusias ketika ada program magang merdeka di Banyuwangi. Saya ingin belajar langsung tentang budaya inovasi sehingga nanti kita bisa turut melahirkan inovasi juga," ucap Nur Indah Iriana.

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Noor Khairi Priantama dari Universitas Lambung Mangkurat, Tanah Laut, Kalimantan Selatan. "Kami merasa sangat bangga nantinya terlibat dan belajar langsung dalam dapur pengambil kebijakan di Banyuwangi," pungkasnya.